

ABSTRAK

Awal Tahun 2020 Pandemi Covid-19 menjadi masalah dunia, bukan hanya negara Indonesia. Seluruh sektor dilumpuhkan seketika karena semakin meluasnya penyebaran virus ini. Pemerintahan dibuat kewalahan, namun tetap mencari solusi untuk dapat menanggulangi dampak dari adanya pandemi ini. Dampak dari pandemi Covid-19 ini tidak hanya lingkup kesehatan saja, tetapi juga sektor pendidikan, agama, budaya bahkan perekonomian. Sebagai salah satu upaya Pemerintah menanggulangi dampak dari pandemi ini adalah dengan memberikan Bantuan Sosial (Bansos) berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa (DD) selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab persoalan tentang pengelolaan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pandemi Covid-19 yang kemudian di analisis antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan dalam tinjauan *masalah* dan Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020. Guna menemukan kesesuaian dalam ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* dan sifat penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis data yang induktif.

Hasil penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pandemi Covid-19 di Desa Jungkarang merupakan bentuk perlindungan sosial yang mendatangkan kemanfaatan yang bersifat kepentingan umum dan tidak bertentangan dengan *nash* sehingga dapat disimpulkan sebagai suatu *masalah* bagi masyarakat Desa Jungkarang, yang dalam pengelolaan dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020.

Kata Kunci : BLT, Covid-19, Masalah, Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020

ABSTRACT

At the beginning of 2020, the Covid-19 pandemic became a world problem, not only in Indonesia. All sectors were immediately paralyzed due to the increasing spread of this virus. The government was overwhelmed, but still looking for solutions to overcome the impact of this pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic is not only in the health sector, but also in the education, religion, culture and even economy sectors. As one of the Government's efforts to overcome the impact of this pandemic is to provide Social Assistance (Bansos) in the form of Direct Cash Assistance (BLT) sourced from the Village Fund (DD) during the Covid-19 pandemic.

This research was conducted to answer questions regarding the management of the Covid-19 Pandemic Cash Direct Assistance (BLT) funds which were then analyzed between theories and facts that occurred in the field in the review of *masalah* and Village Minister Regulation Number 6 of 2020. . This study uses qualitative research methods with the type of research used is field research or field research and the nature of descriptive analysis research with a normative juridical approach. This study uses data collection techniques through observation, interviews, and documentation which are then analyzed using inductive data analysis techniques.

The results of this study are the Covid-19 Pandemic Cash Direct Assistance (BLT) in Jungkarang Village is a form of social protection that brings benefits that are of public interest and do not conflict with the texts so that it can be concluded as a problem for the people of Jungkarang Village, which in its management and implementation has been in accordance with the Minister of Village Regulation Number 6 of 2020.

Keywords: BLT, Covid-19, *Maslahah*, Village Minister Regulation Number 6 of 2020